

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis, seperti era globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi komputer, dan telekomunikasi, serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang sangat ketat. Dengan adanya kemajuan tersebut diharapkan pada pesaing dunia.

Untuk menghadapi fenomena tersebut diatas, perusahaan menerapkan berbagai strategi, yaitu dengan meningkatkan kualitas produk dan memperluas daerah pemasaran untuk meningkatkan kualitas produk dan untuk meningkatkan skala ekonomi, agar dapat dilakukan secara internal yaitu dengan membentuk divisi baru, menambah kapasitas produk/menambah perusahaan baru, dan secara eksternal yaitu menggabungkan diri dengan perusahaan lain. Pilihan terakhir ini merupakan bagian upaya restrukturisasi perusahaan agar sinergi, baik melalui pencapaian *economies*, pemanfaatan *complementary resources*, dan peningkatan *market power*. Merger dan akuisisi menjadi strategi yang dipilih perusahaan untuk merealisasikan sinergi yang menjajikan tersebut.

Merger dan kombinasi dari dua / lebih perusahaan, dengan salah satu nama perusahaan yang bergabung tetap digunakan sedangkan yang lainnya

seluruh/sebagian kepemilikan suatu perusahaan, yang dapat dilakukan melalui merger dan akuisisi.

Akuisisi sering juga diartikan sebagai pengambilalihan / pembelian saham suatu perusahaan dengan menggunakan kas, saham, atau sekuritas lainnya. Proses ini seringkali diawali dengan penawaran oleh perusahaan membeli kepada manajemen perusahaan yang akan dibeli.

Alasan utama perusahaan melakukan merger dalam kondisi persaingan yang semakin tajam adalah agar dapat memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien. Mengingat hukum tambahan hasil yang semakin berkurang (*Law of The Diminishing Return*), yakni bahwa pada tingkat tertentu maka peningkatan output akan meningkatkan biaya per satuan output. Dengan demikian idealnya bagi perusahaan sebaiknya memproduksi pada tingkat output yang memiliki biaya persatuan yang paling rendah (*economies of scala*). Secara teoritis faktor-faktor yang mempengaruhi merger dan akuisisi identik dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penggabungan usaha dalam pengertian secara umum. Adapun motif perusahaan melakukan merger dipengaruhi oleh motif ekonomies, strategies, politis dan prestise.

Secara lebih khusus banyak alasan dilakukan merger dan akuisisi; diantaranya adalah untuk masuk dalam satu industri, menghemat biaya, mengurangi risiko, pengembangan produk, menambah diversifikasi, dan

Pengumuman merger dan akuisisi (*merger and acquisition announcement*) adalah informasi yang sangat penting dalam satu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Konsekuensinya intensitas persaingan dalam satu industri akan berubah. Dengan demikian, pengumuman merger dan akuisisi sebagai satu informasi dapat berpengaruh tidak hanya pada perusahaan yang melakukan merger yaitu perusahaan pengakuisisi (akuisitor) dan perusahaan yang diakuisisi (*target firm*), namun juga perusahaan lain yang menjadi pesaing yang berada dalam satu jenis industri yang sama dengan akuisitor dan *target firm*.

Menurut Ang (1997), kinerja suatu saham dipengaruhi oleh perkembangan sektor industri terkait. Tingkat permintaan pada tingkat industri akan berpengaruh terhadap perusahaan terkait pada sektor industri tersebut dan selanjutnya akan terealisasikan ke dalam harga saham tersebut.

Demikian halnya Firth (1996), mengatakan bahwa berita tentang suatu perusahaan atau adanya transfer informasi intraindustri mempengaruhi perusahaan atau adanya transfer informasi intra industri mempengaruhi perusahaan lain dalam satu industri yang sama. Informasi aktivitas satu perusahaan yang berhubungan dengan kinerja saham perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri maka terciptalah *contagion effect*.

Reaksi positif dan negatif terhadap kejadian merger dan akuisisi tergantung dari ketersediaan informasi bagi investor pada waktu pengumuman merger dan akuisisi.

Helpern (1983), berpendapat bahwa perilaku / perubahan harga saham selama pengumuman merger dan akuisisi merefleksikan gambaran semua informasi bagi investor pada saat pengumuman merger dan akuisisi.

Penelitian diatas dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman merger dan akuisisi yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* saham perusahaan akuisitor.

Reaksi atas pengumuman merger dan akuisisi juga bisa diukur dengan menggunakan volume perdagangan saham. Kim dan Verrachia (1991) mengatakan bahwa kenaikan volume perdagangan saham sebagai refleksi adanya perubahan pendapat investor mengenai nilai suatu saham di seputar pengumuman yang dipublikasikan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah pasar bereaksi terhadap pangumuman merger dan akuisisi yang diukur dalam volume perdagangan saham.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan utama adalah pengujian kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman merger dan akuisisi. Hal ini juga dimaksudkan untuk melihat reaksi terhadap pengumuman tersebut yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan akuisistor pada semua sektor industri di Bursa Efek Jakarta.

Permasalahan dapat dirinci sebagai berikut :

1. Apakah informasi tentang merger dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya *abnormal return* bagi para investornya.
2. Apakah pasar bereaksi terhadap pengumuman merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan akuisitor yang diukur dalam volume perdagangan saham.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji apakah informasi merger dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya *abnormal return* bagi para investornya.
2. Menguji apakah terjadi perubahan volume perdagangan saham yang signifikan di seputar pengumuman merger dan akuisisi bagi pemegang saham perusahaan akuisitor sekaligus melihat apakah pasar modal dalam bentuk setengah kuat.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang empirik pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap *return* saham dan volume perdagangan saham perusahaan akuisitor di Bursa Efek Jakarta.
2. Informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam memutuskan / melakukan transaksi pada saat pengumuman merger dan akuisisi.